

ABSTRAK

UJI FITOKIMIA EKSTRAK ASETON DAN N-HEKSANA RUMPUT LAUT *Eucheuma cottonii* YANG BERPOTENSI SEBAGAI ANTIMALARIA MENGGUNAKAN UJI GC-MS (*Gas Chromatography-Mass Spectroscopy*)

Oleh
RIKA YULIA NINGRUM

Penyakit malaria menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Pengobatan dengan bahan kimia seringkali menyebabkan resistensi dan menimbulkan efek samping. Salah satu upaya mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan bahan alami seperti rumput laut. Rumput laut *Eucheuma cottonii* keberadaannya di Indonesia melimpah. Salah satu daerah yang memiliki kelimpahan *Eucheuma cottonii* yaitu di Lampung khususnya di Desa Ruguk, Kec. Ketapang, Kab. Lampung Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kandungan senyawa fitokimia dari ekstrak aseton dan n-heksana rumput laut *Eucheuma cottonii* dengan uji senyawa kimia dan uji GC-MS (*Gas Chromatography-Mass Spectroscopy*) sebagai kandidat antimalaria dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan selama bulan Desember 2021-Maret 2022 di Laboratorium Botani, Jurusan Biologi, FMIPA Unila dan Laboratorium Terpadu UII Yogyakarta. Ekstrak aseton rumput laut *Eucheuma cottonii* diketahui mengandung saponin, steroid, dan flavonoid dan ekstrak n-heksana mengandung saponin, steroid, dan alkaloid. Hasil uji GC-MS menunjukkan senyawa yang terkandung di dalam ekstrak aseton rumput laut *Eucheuma cottonii* yaitu *Benzene*, *1-methyl-3-(1methylethyl)* dan *2-hexadecen-1-ol*, *3,7,11,15-tetramethyl* dan ekstrak n-heksana terkandung *2-Pentanone*, *4-hydroxy-4-methyl* yang berpotensi sebagai antimalaria. Pelarut yang paling baik digunakan yaitu n-heksana dengan area penyerapan senyawa sebesar 79,20 %.

Kata Kunci: *Eucheuma cottonii*, Uji Fitokimia, Aseton, N-Heksana, Antimalaria, GC-MS.